

PENGARUH *CURRENT RATIO* DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP *NET PROFIT MARGIN* PADA PT INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA TBK PERIODE 2013-2022

Sherin Putri Najwa Velisa¹, Siti Nurcahayati²

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan
e-mail: ¹ najwaserin7@gmail.com

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan
e-mail: ² dosen02356@unpam.ac.id

Abstract

This study aims to determine the effect of Current Ratio and Debt to Equity Ratio on Net Profit Margin at PT Indocement Tunggol Prakarsa, Tbk for the period 2013-2022. This research was conducted using the financial statements of PT Indocement Tunggol Prakarsa, Tbk 2013-2022. The data analysis method used is descriptive statistical test, classical assumption test, multiple linear regression analysis, t test hypothesis testing, f test, and R2 determination coefficient test. The t test results show that CR has a sig value of $0.007 < 0.05$ and a tcount value of $3.781 >$ from t table 2.365, this indicates that partially CR has a significant effect on NPM. DER has a sig value of $0.321 > 0.05$ and a tcount value of $1.068 <$ from the t table 2.365, this indicates that partially DER is not significant to NPM. Then, the results through the f test have a significance value of $0.003 < 0.05$ and an Fcount value of $15.368 >$ from Ftable 4.737, this indicates that simultaneously CR and DER have a significant effect on NPM. The result of the coefficient of determination (R2) test is 81.4%, this result shows that CR and DER have an influence of 81.4% and the remaining 18.6% is influenced by other variables not examined in this study.

Keywords: Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Net Profit Margin* pada PT. Indocement Tunggol Prakarsa, Tbk periode 2013-2022. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan laporan keuangan PT. Indocement Tunggol Prakarsa, Tbk 2013-2022. Metode analisis data yang digunakan adalah uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, pengujian hipotesis uji t, uji f, dan uji koefisien determinasi R^2 . Hasil uji t menunjukkan bahwa CR memiliki nilai sig sebesar $0,007 < 0,05$ dan nilai t_{hitung} $3,781 >$ dari t_{tabel} $2,365$ hal ini menunjukkan bahwa secara parsial CR berpengaruh signifikan terhadap NPM. DER memiliki nilai sig $0,321 > 0,05$ dan nilai t_{hitung} $1,068 <$ dari t_{tabel} $2,365$ hal ini menunjukkan bahwa secara parsial DER tidak signifikan terhadap NPM. Lalu, hasil melalui uji f nilai signifikansi sebesar $0,003 < 0,05$ dan nilai F_{hitung} $15,368 >$ dari F_{tabel} $4,737$ hal ini menunjukkan bahwa secara simultan CR dan DER berpengaruh signifikan NPM. Hasil uji koefisien determinasi (R^2) sebesar 81,4%, hasil ini menunjukkan bahwa CR dan DER memberikan pengaruh sebesar 81,4% dan sisanya 18,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci : *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin*

1. PENDAHULUAN

Majunya era globalisasi juga banyaknya perusahaan baru yang mulai bermunculan hal ini semestinya perlu diimbangi dengan teknologi yang memberi pengaruh tinggi pada dunia bisnis. Pertumbuhan permintaan dalam negeri yang terus meningkat disebabkan oleh pertumbuhan sektor infrastruktur dan meningkatnya pertumbuhan industri semen, sehingga meningkatkan persaingan antara produsen semen. Peluang perkembangan di bidang properti ini mendapat peluang untung yang makin beragam baik dari segi produk menjadikan pilihan pada pasar dari segi harga ataupun kualitas yang di tawarkan.

Jika persaingan semakin ketat pada bidang industri maka para pelaku bisnis wajib lebih kompetitif dan meningkatkan performa perusahaan dalam pengambilan tindakan maupun keputusan untuk mengalahkan persaingan pasar. Didalam perusahaan yang mencapai kesuksesannya pasti terdapat masalah-masalah yang mulai bermunculan, hal ini dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

Dalam menjalankan dunia usaha, perusahaan akan bertujuan untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal untuk kesuksesan maupun kemajuan pemilik perusahaan atau para pemilik saham, merupakan suatu hal yang utama bagi kelangsungan hidup dan masa depan suatu perusahaan, maka itu perusahaan wajib untuk selalu berinovasi dan meningkatkan kemampuannya.

Indikator yang menjadi dasar perhitungan keberhasilan perusahaan dalam pelaksanaan kegiatan fungsionalnya yaitu dilihat dari kemampuan perusahaan menghasilkan laba. Pada industri semen dihadapkan keputusan utama untuk memperoleh ataupun meningkatkan kemampuannya meningkatkan keuntungan. Dapat dipandang dari sisi manajemen Likuiditas yang tinggi dapat menunjukkan bahwa kinerja keuangan dinilai kurang baik karena menunjukkan kebijakan kredit perusahaan yang tidak baik hingga menyebabkan utang usaha meningkat, saldo kas yang tidak terpakai dan persediaan yang relatif berlebihan. Rasio Likuiditas yang dipakai yaitu *Current Ratio*, CR digunakan untuk menguji suatu perusahaan apakah mampu mencukupi kewajiban jangka pendeknya atau tidak.

Perusahaan akan dilihat dari besar atau tidaknya hutang yang dimilikinya, jika besar hutang yang dimiliki banyak jadi semakin susah mendatangkan investor baru. Sedangkan apabila perusahaan memiliki hutang yang kecil maka perusahaan dapat menarik investor baru, maka secara tidak langsung dapat meningkatkan modal yang dimiliki dan perusahaan dapat meningkatkan usahanya lalu berdampak baik pada profit perusahaan. Rumus *Current Ratio* yaitu membagi total aktiva dibandingkan dengan jumlah liabilitas jangka pendek.

Menurut Kasmir, (2018:118) “Rasio solvabilitas adalah rasio untuk mengukur sampai seberapa jauh aktiva perusahaan dibiayai utang”. Rasio yang digunakan yaitu *Debt to Equity Ratio*, rasio untuk membandingkan total hutang dan aktiva. DER bertujuan menjelaskan besarnya hutang diperusahaan yang dipakai untuk menjalankan kinerjanya dibandingkan bersama nilai ekuitas. Pada industri semen memajukan kepemilikan saham yang bersumber dari internal perusahaan dan mengurangi ketergantungan modal terhadap utang jangka panjang kepada pihak eksternal merupakan suatu kebijakan yang perlu diambil dalam menurunkan *debt to equity ratio*.

Dengan mengukur menggunakan rasio profitabilitas dapat mengilustrasikan kesanggupan perusahaan dalam mendapatkan untung dari penggunaan modal. Rasio profitabilitas yang dipakai yaitu *Net Profit Margin* yaitu besar atau kecilnya untung yang didapat perusahaan melalui perbandingan laba bersih dan penjualan bersih. Menurut Harjito & Martono (2018:60) *Net Profit Margin* (NPM) merupakan keuntungan penjualan setelah menghitung seluruh biaya dan pajak penghasilan. Dengan menghasilkan laba yang meningkat maka berpengaruh baik terhadap pertumbuhan laba. Jika margin laba bersih besar dapat meningkatkan laba bersih dari penjualan bersih, NPM menunjukan tepat semua bagian fungsi manajemen.

Jika *Net Profit Margin* tinggi pada perusahaan jadi kinerja perusahaan akan terus meningkat. Apabila perusahaan dapat memperoleh keuntungan yang cukup besar pasti berpengaruh bagus ke pertumbuhan laba. Menurut Sudana (2017:26) Rasio ini menunjukan efisiensi seluruh bagian fungsi manajemen.

Beberapa penelitian terdahulu Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Net Profit Margin* terdapat hasil akhir beragam. Salah satu penelitian terdahulu dilakukan oleh Mey dan Krisnaldy pada tahun (2023) menunjukkan secara parsial CR tidak berpengaruh terhadap NPM dan DER berpengaruh signifikan terhadap NPM. Hasil uji F bahwa CR dan DER secara simultan tidak berpengaruh terhadap NPM.

Hasil penelitian lainnya oleh Devi dan Nurul pada tahun (2017) menunjukkan bahwa Secara parsial menunjukkan bahwa *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin*. Secara simultan *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin*.

Melihat pentingnya mengevaluasi kinerja keuangan pada perusahaan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kepada PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk, perusahaan ini berkecimpung di bidang produsen semen. PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk lahir pada tanggal 4 Agustus 1975, perusahaan dengan kode saham INTP ini memproduksi semen, mengelola tambang agregat, tras dan mengelola tambang agregat. Perusahaan produsen semen yang terdaftar di BEI hal ini menjadikan peluang yang besar untuk berkembang.

Alasan memilih PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk tersebut secara objektif, karena PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk merupakan salah satu perusahaan semen dengan persaingan hebat dalam industri semen dan bahan bangunan sehingga penulis tertarik. Secara Subjektif, dapat memberikan pengetahuan maupun wawasan baru bagi penulis dan pembaca mengenai pergerakan atau pembiayaan yang terdapat pada PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk pada setiap tahunnya.

Fenomena yang terdapat pada PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk terjadi penurunan laba yang cukup signifikan pada tahun 2017 dibandingkan dengan tahun sebelumnya, dengan adanya penurunan laba dan juga berpengaruh terhadap harga saham tersebut dapat menyebabkan investor merespon negatif atas reaksi pasar.

Akibatnya, investor hanya dapat menikmati laba bersih per saham lebih rendah dari pada sebelumnya. Penurunan laba bersih akan mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan secara

keseluruhan. Hal ini dapat menyebabkan perusahaan memiliki lebih banyak utang dan mengurangi kemampuan untuk melakukan investasi atau membagikan dividen kepada pemegang saham. INTP juga memiliki hutang yang lebih besar dibandingkan dengan ekuitasnya, hal ini dapat dilihat dari peningkatan DER yang berarti perusahaan memiliki lebih banyak hutang daripada ekuitasnya.

Selanjutnya merupakan ilustrasi data keuangan perusahaan PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. periode 2013-2022 berupa tabel yang digunakan untuk menganalisis laporan keuangan :

Tabel 1.1
Aktiva Lancar dan Hutang Lancar PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk
Periode 2013-2022
(dalam rupiah)

Tahun	Aktiva Lancar	Hutang Lancar
2013	16.846.248	2.740.089
2014	16.086.773	3.260.559
2015	13.133.854	2.687.743
2016	14.424.622	3.187.742
2017	12.883.074	3.479.024
2018	12.315.796	3.925.649
2019	12.829.494	3.873.487
2020	12.299.306	4.215.956
2021	11.336.733	4.646.506
2022	10.312.090	4.822.152

Sumber : Laporan Keuangan PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk

Tabel 1.1 menunjukkan perolehan Aktiva Lancar dan Hutang Lancar mengalami fluktuasi. Di tahun 2013 asset lancar sebesar 16.846.248. Lalu, tahun 2014 menurun menjadi 16.086.773 dan hutang lancar bertambah menjadi 3.260.559. Tahun 2015 aktiva lancar menurun lagi menjadi 13.133.854. Lalu, pada tahun 2016 aktiva lancar meningkat menjadi 14.424.622 dan kenaikan hutang lancar menjadi 3.187.742. Tahun 2017 aktiva lancar kembali menurun menjadi 12.883.074. Pada 2018 menurun jadi 12.315.796.

Lalu pada tahun 2019 kenaikan aset lancar sebesar 12.829.494. Lalu, pada tahun 2020-2022 terjadi penurunan signifikan pada tahun 2022 yaitu menjadi 10.312.090 dan nilai hutang lancar yang terus meningkat pada PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk dan terus menurun hingga tahun 2022.

Tabel 1.2
Total Hutang dan Ekuitas PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk
Periode 2013-2022
(dalam rupiah)

Tahun	Total Hutang	Ekuitas
2013	3.629.554	22.977.687
2014	4.100.172	24.784.801
2015	3.772.410	23.865.950
2016	4.011.877	26.138.703
2017	4.307.169	24.556.507
2018	4.566.973	23.221.589
2019	4.627.488	23.080.261
2020	5.168.424	22.176.248
2021	5.515.150	20.620.964
2022	6.139.263	19.566.906

Sumber : Laporan Keuangan PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk

Tabel 1.2 menunjukkan diperoleh Total Hutang dan Ekuitas mengalami fluktuasi 2013-2022. Tahun 2013 nilai Total Hutang sejumlah 3.629.554 dan ekuitas sebesar 22.977.687. Lalu tahun 2014 terjadi peningkatan total hutang menjadi 4.100.172. Tahun 2015 menurun menjadi 3.772.410 dan nilai ekuitas sebesar 23.865.950. Tahun 2016 total hutang menjadi 4.011.877 dan nilai ekuitas meningkat menjadi 26.138.703. Tahun 2017 naik menjadi 4.307.169 dan nilai ekuitas 24.556.507.

Kemudian tahun 2018 hingga 2022 terus meningkat, dimana tahun 2018 total hutang menjadi 4.566.973. Tahun 2019 menjadi 4.627.488. Tahun 2020 meningkat jadi 5.168.424. Pada tahun 2021 mengalami kenaikan jadi 5.515.150. Dan tahun 2022 meningkat jadi 6.139.263.

Tabel 1.3
Laba Bersih dan Penjualan PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk
Periode 2013-2022
(dalam rupiah)

Tahun	Laba Bersih	Penjualan
2013	5.012.294	18.691.286
2014	5.274.009	19.996.264
2015	4.356.661	17.798.055
2016	3.870.319	15.361.894
2017	1.859.818	14.431.211
2018	1.145.937	15.190.283
2019	1.835.305	15.939.348
2020	1.806.337	14.184.322
2021	1.788.496	14.771.906
2022	1.842.434	16.328.278

Sumber : Laporan Keuangan PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk

Tabel 1.3 menunjukkan terjadi fluktuasi pada tahun 2013-2022. Terdapat pada tahun 2018 laba bersih sangat rendah yaitu 1.145.937 dan penjualan sebesar 15.190.283. Lalu angka tertinggi berada pada tahun 2014 dimana laba bersih lebih meningkat sebesar 5.274.009 dan penjualan sebesar 19.996.264.

2. PENELITIAN YANG TERKAIT

Nina Shabrina Sumber: Jurnal Ilmiah Semarak, Vol.3, No.2, Juni 2020, Hal: 90-110,P-

ISSN 2615-6849,E- ISSN 2622-3686. Pengaruh Current Ratio dan Debt to Assets Ratio Terhadap Net Profit Margin Pada PT Ndo Tambang Raya Tbk (Periode 2008-2017) Secara parsial Current Ratio dan Debt to Assets Ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap Net Profit Margin. Dan terdapat pengaruh Current Ratio dan Debt To Assets Ratio secara simultan Terhadap Net Profit Margin PT Ndo Tambang Raya Megah Tbk Periode 2008-2017.

Achmad Agus Yasin Fadli sumber: Jurnal Sekuritas(Saham,Ekonomi Keuangan dan Investasi),Vol.2, No.1, September 2018, ISSN (online): 2512777 dan ISSN (print) :251-2696 Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to Asset Ratio (DAR) Terhadap Net Profit Margin Pada PT Ultrajaya Milk Industri dan Trading Company Tbk dan PT Mayora Indah Tbk Periode 2009-2016. Secara parsial Current Ratio (CR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Net Profit Margin (NPM). Secara parsial Debt to Asset (DAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Net Profit Margin (NPM). Secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel CR dan DAR terhadap Variabel NPM.

Aris Triyono, Suwaji, Anisyah dan Novriyani Sumber:Jurnal Manajemen dan Sains,Vol. 6, No. 2, Oktober 2021, ISSN:25416243 (online), ISSN: 2541-688X Pengaruh Debt to Equity Ratio dan Current Ratio Terhadap Net Profit Margin Pada Koperasi Jasa Sawit Sejahtera Desa Titian Resak Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu Secara parsial Debt to Equity Ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap Net Profit Margin. Current Ratio secara parsial berpengaruh negatif (tidak berpengaruh) dan signifikan terhadap Net Profit Margin. Secara simultan Debt to Equity Ratio dan Current Ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap Net Profit Margin.

Hasanudin dan Cristine Prestarika Lukito Sumber: Jurnal Madani,Vol.5,No.2,September 2022, Hal: 121-138, ISSN:2615- 1995,E-ISSN: 2615-0654 Pengaruh Likuiditas (CR),Aktivitas (TATO) dan Leverage (DER) Terhadap Profitabilitas (NPM) (Studi Empiris Pada Perusahaan Ritel Yang Go Public di BEI Periode 2014-2020). Current Ratio (CR), Total Asset Turnover Ratio (TATO) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Net Profit Margin (NPM).

Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Net Profit Margin. CR, TATO, DER secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Net Profit Margin.

Nurwita, Eka Rahmi dan Fitri Konefi Sumber: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen Universitas Pamulang, Vol:9, No.2 Desember 2022, E-ISSN: 2598-4950. Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio Terhadap Net Profit Margin Pada PT Jafra Comfeed Indonesia Secara parsial Current Ratio tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Net Profit Margin dan Debt to Equity Ratio berpengaruh dan signifikan terhadap Net Profit Margin. Secara simultan Current Ratio dan Debt to Equity Ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap Net Profit Margin.

Devi Anggraini dan Nurul Hasanah Sumber: The Asia Pacific Journal of Management Studies, Vol: 4, No.3,(2017), ISSN: 2407-6325. Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio Terhadap Net Profit Margin Pada perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2016. Secara parsial menunjukkan bahwa Current Ratio dan Debt to Equity Ratio berpengaruh signifikan terhadap Net Profit Margin. Secara simultan Current Ratio dan Debt to Equity Ratio berpengaruh signifikan terhadap Net Profit Margin.

Mey Mey Srifadilla dan Krisnaldy. Jurnal Ilmiah Swara Manajemen, Vol.3 No.3 September 2023 ISSN:530-536 Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio Terhadap Net Profit Margin Pada PT Ultrajaya Milk Industry Tbk Periode 2013-2022 Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial CR tidak berpengaruh signifikan terhadap NPM dan DER berpengaruh signifikan terhadap NPM. Hasil uji F bahwa CR dan DER secara simultan tidak berpengaruh terhadap NPM.

Andika Dwiki Presnadi, Widya Intan Sari. Jurnal Ilmiah Akuntansi Vol.2, No.1 Januari 2024, Hal : 1-17, E-ISSN: 3021-8608 Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to Asset Ratio (DAR) Terhadap Net Profit Margin (NPM) Pada PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk Periode 2013-2022 Hasil penelitian menunjukkan CR berpengaruh signifikan terhadap NPM dan DAR berpengaruh secara signifikan terhadap NPM. Dan hasil uji F diketahui CR dan DAR secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap NPM.

Utary Anggoro Wati, Veta Lidya Delimah Pasaribu. Jurnal Ekonomi dan Manajemen. Vol.4, No.2 Desember 2022 e-ISSN: 2656-775X Pengaruh Current Ratio dan Debt to Assets Ratio Terhadap Net Profit Margin Pada PT Indocement Tunggal Prakasa Tbk Periode 2012-2021 Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Current Ratio berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Net Profit Margin. Secara simultan CR dan DAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap NPM.

Eman Singgih Dosen Tetap STIE Inan Pembangunan Jurnal JUBISMA Vol.3, No.1 November 2021 Hal : 87-73, E-ISSN : 2715-128X Pengaruh Cash Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Net Profit Margin Pada PT Mayora Indah Tbk Periode 2016-2019. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel Cash Ratio berpengaruh positif signifikan terhadap Net Profit Margin. Sedangkan secara parsial variabel Debt to Equity Ratio secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Net Profit Margin. Secara simultan Cash Ratio dan Debt to Equity Ratio berpengaruh signifikan terhadap Net Profit Margin.

3. METODE PENELITIAN

a. Uji Deskriptif Data Statistik

Menurut Ghozali (2018:19) Statistik deskriptif merupakan teknik analisis yang menggambarkan atau mendeskripsikan data penelitian melalui nilai minimum, maksimal, rata-rata (mean), standar deviasi, sum, range, kurtosis, dan kemencangan distribusi. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memperoleh gambaran umum sampel data. Dalam penelitian ini statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran atau melihat data dari variabel-variabel yang digunakan

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah model regresi dalam penelitian ini memiliki residual yang berdistribusi normal atau tidak. Indikator model regresi yang baik adalah memiliki data terdistribusi normal.

2) Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinearitas, menurut Sujarweni dan Utami (2020:164) “uji multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antarvariabel independen dalam suatu model”. Jumlah variabel bebas > 1 maka perlu dilakukan uji multikorelasi. Salah satu cara untuk melakukan uji multikorelasi dengan melihat dari nilai VIF (*variance-inflating-factor*). Jika $VIF < 10$ berarti tingkat kolinearitas dapat ditoleransi. Kondisi di mana prediktor (variabel independen) secara signifikan berkorelasi satu sama lain dapat menghasilkan hasil regresi yang tidak dapat diandalkan dikenal sebagai multikolinearitas

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menentukan apakah residual dari model yang terbentuk memiliki varians yang konstan. Heteroskedastisitas adalah keadaan di mana asumsi tidak tercapai; dengan kata lain, ada ekspektasi dari error dan variasi error yang berbeda sepanjang waktu. Adanya heteroskedastisitas menyebabkan proses estimasi menjadi tidak efisien; namun, hasil estimasi tetap konsisten dan tidak bias. Hasil Uji-t dan Uji-F akan tidak berguna jika ada masalah heteroskedastisitas (*miss leanding*). Untuk memastikan validitas estimasi varian dan uji hipotesis, homokedastisitas variansi data harus konstan di seluruh rentang nilai prediktor, menurut Ghozali (2016: 134).

4) Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi merupakan salah satu metode statistik dalam pengujian asumsi klasik regresi, yaitu untuk mengevaluasi apakah terdapat hubungan linear antara variabel independen dan variabel dependen. Autokorelasi terjadi ketika terdapat ketidaksesuaian antara nilai sebenarnya dengan nilai yang diprediksi oleh model regresi. Hal ini dapat terjadi ketika ada pola dalam kesalahan prediksi yang berulang pada interval waktu tertentu

c. Analisis Regresi Linier

Analisis Regresi Linier Berganda. Menurut Sugiyono (2017:275) analisis regresi linier berganda digunakan oleh peneliti, apabila peneliti meramalkan bagaimana naik turunnya keadaan variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor predictor dinaik turunkan nilainya (dimanipulasi).

$$Y = (a + \beta_1.X_1 + \beta_2.X_2 + \epsilon)$$

d. Analisis Koefisien Determinasi

Dalam penelitian ini, analisis determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menerangkan variasi variabel dependen. Untuk mengetahui nilai dari koefisien determinasi, maka dalam penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut

$$KD = r^2 \times 100\%$$

e. Uji Hipotesis

1) Uji Regresi Parsial (Uji t)

Uji statistik t digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Ghozali, 2017:22). Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- Jika nilai signifikan < 0,05 maka H_a diterima dan H_0 ditolak, berarti variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- Jika nilai signifikan > 0,05 maka H_a ditolak dan H_0 diterima, berarti variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen

2) Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen. Hipotesis akan diuji dengan menggunakan tingkat signifikansi (α) sebesar 5 persen atau 0.05.

Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis akan didasarkan pada nilai probabilitas signifikansi. Jika nilai probabilitas signifikansi < 0.05 , maka hipotesis diterima. Hal ini berarti model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel independen. Jika nilai probabilitas signifikansi > 0.05 , maka hipotesis ditolak. Hal ini berarti model regresi tidak dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 4.4
 Hasil Uji Deskriptif Data Statistik

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	10	2.14	6.15	3.8142	1.27278
DER	10	.15	.31	.2022	.05380
NPM	10	.08	.27	.1709	.07591
Valid N (listwise)	10				

Sumber : Data diolah SPSS 26

Tabel 4.4 sudah terlihat jumlah data yang dipakai berjumlah 10 tahun annual report PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk mulai tahun 2013-2022. Berikut statistik deskriptif yang sudah diolah:

Variabel Current Ratio menghasilkan nilai minimum 2.14, memiliki nilai maximum 6.15, rata-rata 3.8142 dan memiliki standar deviation sebesar 1.27278.

Variabel DER menghasilkan nilai minimum 0.15, memiliki nilai maximum 0.31, rata-rata 0.2022 dan memiliki standar deviation sebesar 0.05380.

Variabel Net Profit Margin menghasilkan nilai minimum 0.08, memiliki nilai maximum 0.27, memiliki rata-rata 0.1709 dan memiliki standar deviation sebesar 0.07591

a. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

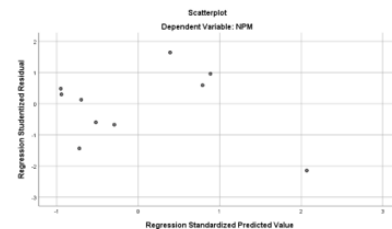
Tabel 4.5
 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.03269281
Most Extreme Differences	Absolute	.153
	Positive	.131
	Negative	-.153
Test Statistic		.153
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber : Data diperoleh SPSS 26

Tabel 4.5 bahwa One Sample Kolmogorov-Smirnov melihat dari Asymp.Sig (2-tailed), diketahui nilai signifikan $0,200 > 0,05$, dikatakan nilai residual tersebut berdistribusi normal

2) Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Data diolah SPSS 26

Gambar 4.7

Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas

Dapat dilihat gambar 4.4 titik residual memencar tidak beraturan, lalu tidak membentuk pola, dapat dikatakan tak terjadi masalah heteroskedastisitas. Berikutnya untuk menguji heteroskedastisitas dapat menggunakan Uji Glesjer, ketentuannya jika nilai signifikansi antara variabel independen bersama absolut residual lebih besar $> 0,05$ jadi tidak terjadi heteroskedastisitas

3) Uji Multikolinieritas

Tabel 4.7
 Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.320	.116			-2.750	.029		
	CR	.089	.014	1.333	6.370	.000	.279	3.582	
	DER	.770	.332	.485	2.318	.054	.279	3.582	

Sumber : Data diolah SPSS 26

Terlihat tabel 4.7 hasil dari VIF CR dan DER $3.582 < 10$ lalu hasil dari tolerance CR dan DER yaitu $0,279 > 0,10$ dikatakan variabel independen tak terjadi multikolinieritas

4) Uji Autokorelasi

Tabel 4.9
 Uji Autokorelasi (Runs Test)

Runs Test		Unstandardized Residual
Test Value ^a		.00542
Cases < Test Value		5
Cases >= Test Value		5
Total Cases		10
Number of Runs		4
Z		-1.006
Asymp. Sig. (2-tailed)		.314
a. Median		
Sumber : Data diolah SPSS 26		

Pada hasil diatas bisa dilihat nilai Asymp.sig (2-tailed) 0,314 > 0,05 dan tidak terjadi gejala autokorelasi, maka pengolahan pada data berikutnya dapat dilaksanakan

b. Analisis Regresi Linear Data Panel

Tabel 4.10
 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.188	.152		-1.233	.258
	CR	.069	.018	1.165	3.781	.007
	DER	.464	.435	.329	1.068	.321

a. Dependent Variable: NPM
 Sumber : Data diolah SPSS 26

Berdasarkan hasil tabel 4.10 diketahui nilai konstanta -0,188 nilai CR yaitu 0,069 dan nilai DER yaitu 0,464 dengan ini dapat dibentuk persamaan regresi linear berganda berikut ini : $NPM = -0,188 + 0,069 CR + 0,464 DER$

Dengan demikian berdasarkan hasil regresi berganda dapat dijelaskan sebagai berikut :

Nilai Konstanta (a) sebesar -0,188, dinyatakan bahwa jika variabel CR dan DER senilai 0 (nol) atau tidak dipengaruhi variabel CR dan DER , jadi NPM akan senilai -0,188.

Nilai CR bernilai positif 0,069, sehingga jika konstanta tetap dan tidak ada perubahan pada variabel CR maka tiap naik sejumlah 1% pada variabel NPM akan mendapati terjadinya kenaikan sejumlah 0,069.

Nilai DER bernilai positif 0,464, sehingga jika konstanta tetap dan tidak ada perubahan pada variabel DER maka naik sejumlah 1% pada NPM akan mendapati terjadinya kenaikan sejumlah 0,464.

c. Uji Hipotesis

Tabel 4.11
 Tabel Uji t (Uji Parsial)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.188	.152		-1.233	.258
	CR	.069	.018	1.165	3.781	.007
	DER	.464	.435	.329	1.068	.321

a. Dependent Variable: NPM
 Sumber : Data diolah SPSS 26

Pengaruh Current Ratio Terhadap Net Profit Margin. Pada tabel 4.11 Current Ratio mempunyai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dimana didapat nilai thitung sebesar 3,781 dan nilai ttabel sejumlah 2,365. Rumus $t_{tabel} = t(\alpha/2 ; n - k - 1)$ dimana $n = 10$ dan $k = 2$ maka ttabel (0,025 ; 7). Nilai ttabel (0,025 ;7) dalam tabel distribusi t didapat nilai 3,781. Hasil penelitian didapat nilai $t_{hitung} 3,781 > t_{tabel} 2,365$ nilai signifikansi $0,007 < 0,05$ maka H_01 ditolak dan H_{a1} diterima. Kesimpulannya secara parsial Current Ratio berpengaruh terhadap Net Profit Margin.

Pengaruh Debt to Equity Ratio Terhadap Net Profit Margin. Berdasarkan tabel diatas DER memiliki $t_{hitung} < t_{tabel}$ sejumlah $1,068 < 2,365$ nilai signifikansi sejumlah 0,321. Melakukan perbandingan $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_02 diterima, H_{a2} ditolak. Hasil penelitian diperoleh nilai $t_{hitung} 1,068 < t_{tabel} 2,365$ dengan nilai signifikansi sejumlah $0,321 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa DER tidak berpengaruh signifikan terhadap Net Profit Margin.

Tabel 4.12
 Hasil Uji F (Uji Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.042	2	.021	15.368	.003 ^b
	Residual	.010	7	.001		
	Total	.052	9			

a. Dependent Variable: NPM
 b. Predictors: (Constant), DER, CR
 Sumber : Data diolah SPSS 26

Tabel 4.12 nilai F_{hitung} sejumlah 15,368 dan tingkat signifikansi 0,003. Nilai Ftabel pada $(\alpha) = 0,05$ dan $df 1$ (jumlah variabel - 1) yaitu $(k - 1) 3 - 1 = 2$ dan $df 2$ ($n - k - 1$) yaitu $10 - 2 - 1 = 7$ sehingga nilai $F_{tabel} 4,74$. $F_{hitung} (15,368) > F_{tabel} (4,74)$ nilai signifikansi $0,003 < 0,05$. Disimpulkan bahwa H_03 ditolak sehingga secara simultan atau bersama-sama CR dan DER berpengaruh signifikansi terhadap NPM

d. Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 4.13
 Hasil Uji Koefisiensi Determinasi (R²)

Model Summary ^a					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.902 ^b	.814	.761	.03707	1.560

a. Predictors: (Constant), DER, CR
 b. Dependent Variable: NPM
 Sumber : Data diolah SPSS 26

Tabel 4.13 menggambarkan hasil besarnya NPM yang disebabkan oleh CR dan DER, hasil perhitungan yang diperoleh nilai R² yaitu 81,4%. Hasil CR dan DER memberi

pengaruh sebanyak 81,4% terhadap NPM dan sisanya 18,6% dipengaruhi dari variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini

5. KESIMPULAN

Berdasarkan pengujian yang sudah dilaksanakan, didapati kesimpulan berikut ini:

- a. Hasil menunjukkan bahwa secara parsial CR (X1) berpengaruh signifikan terhadap NPM (Y) pada PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. Hal ini dapat dilihat melalui uji t nilai signifikansi CR (X1) sebesar $0,007 < 0,05$ dengan nilai $t_{hitung} 3,781 >$ dari $t_{tabel} 2,365$.
- b. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial DER (X2) tidak signifikan terhadap NPM (Y) pada PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. Dapat diamati melalui uji t nilai signifikansi DER (X2) sebesar $0,321 > 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 1,068 <$ dari $t_{tabel} 2,365$.
- c. Hasil menunjukkan bahwa secara simultan CR (X1) dan DER (X2) berpengaruh signifikan NPM (Y) pada PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. Hal ini dapat dilihat melalui uji f nilai signifikansi $0,003 < 0,05$ dengan nilai $F_{hitung} 15,368 >$ dari $F_{tabel} 4,737$.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Anwar, M. (2019). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan. Jakarta : Prenada Media.
- [2] Darmawan. (2020). Dasar-Dasar Memahami Rasio & Laporan Keuangan. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta Press.
- [3] Fahmi, Irham. (2014). Manajemen keuangan perusahaan dan pasar modal.edisi pertama. Mitra wacana media. Jakarta.
- [4] Fahmi, Irham. (2017). Analisis Laporan Keuangan. Cetakan ke-6 November 2017. Bandung : Alfabeta.
- [5] Ghozali. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- [6] Ghozali (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- [7] Handini, Sri. (2020) Buku Ajar : Manajemen Keuangan. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- [8] Hantono. (2018). Konsep Analisis Laporan Keuangan dengan Pendekatan Rasio & SPSS. Yogyakarta: Dee publish.
- [9] Harjito, A., & Martono. (2018). Manajemen Keuangan (2nd ed).Yogyakarta EKONISIA.
- [10] Hery. (2017). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Grasindo.
- [11] Hasibuan, S.P.M. (2017). Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi Revisi. Jakarta : Bumi Aksara.
- [12] Septian, A. (2019). Analisis Laporan Keuangan Konsep Dasar dan Deskriptif Laporan Keuangan. Madura : Duta Media Publishing.
- [13] Andika Dwiki P.W (2024). Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to Asset Ratio (DAR) Terhadap Net Profit Margin (NPM) Pada PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk Periode 2013-2022. Jurnal Ilmiah Akuntansi.1-17.
- [14] Aris Triyono Suwaji, A. d. (2021). Pengaruh Debt to Equity Ratio Terhadap Net Profit Margin Pada Koperasi Jasa Sawit Sejahtera Desa Titian Resak Kecamatan Seberida Kabupaten Indragiri Hulu. Jurnal Manajemen dan Sains Vol.6 No.2, 482-487.
- [15] Fadli, A. A. (2018). Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to Assets Ratio (DAR) Terhadap Net Profit Margin Pada PT.Ultrajaya Milk Industri dan Trading Company Tbk dan Mayora Indah Tbk Periode 2009-2016. Jurnal Sekuritas (Saham,Ekonomi Keuangan dan Investasi), 107-118.
- [16] Hasanah, D. A. (2017). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio Terhadap Net Profit Margin Pada perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2016. The Asia Pacific Journal Of Management Studies .
- [17] Konefi, N. E. (2022). Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio Terhadap Net Profit Margin Pada PT. Jafra Comfeed Indonesia. Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen Universitas Pamulang.
- [18] Krisnaldy, M. M. (2023). Pengaruh Current Ratio Terhadap Net Profit Margin Pada PT. Ultrajaya Milk Industry Tbk Periode 2013-

2022. Jurnal Ilmiah Swara Manajemen, Vol.03, No.3.
- [19] Lukito, H. d. (2022). Pengaruh Likuiditas (CR),Aktivitas (TATO) dan Leverage(DER) Terhadap Profitabilitas (NPM) (Studi Empiris Pada Perusahaan Ritel Yang Go Public di BEI Periode 2014-2020. Jurnal Madani, Vol. 2, No.5, 121-138.
- [20] Shabrina, N. (2020). Pengaruh Current Ratio dan Debt to Assets Ratio terhadap Net Profit Margin Pada PT.Ndo Tambang Raya Tbk (Periode 2018-2017). Jurnal Ilmiah Semarang, 90-110.
- [21] Singgih, E. (2021). Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Net Profit Margin pada PT. Mayora Indah Tbk. Periode 2016-2019 . Jurnal Jubisma Vol.03, No.1.
- [22] Utary Anggoro Wati, V. L. (2022). Pengaruh Current Ratio dan Debt to Assets Ratio Terhadap Net Profit Margin Pada PT. Indocement Tunggul Prakarya Tbk Periode 2012-2021. Jurnal Ekonomi dan Manajemen ,Vol.4, No.2.